

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOLABORASI DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD DI KELAS 3
MI ROHMATUL UMMAH**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :
Robiatul Adawiyah
NIm:21160053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOLABORASI DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD DI KELAS 3
MI ROHMATUL UMMAH**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :
Robiatul Adawiyah
NIm:21160053

Pembimbing I

Junita Irawati, M.A
NIP. 196501651998032001

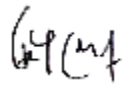
Pembimbing II

Rica Umrina Lubis, M.Hum
NIP. 196501651998032001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif STAD di Kelas 3 MI Rohmatul Ummah” a.n. Robiatul Adawiyah, NIM. 21160053, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 17 Oktober 2025. Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Rahmi Seri Hanida, M.Pd NIP. 199108082019032012	Ketua Sidang/ Penguji I		27/10/2025
2.	Marwah Lubis, M. Pd NIP. 197007191997121001	Sekretaris Sidang/ Penguji II		20/10/2025
3.	Junita Irawati, M.A NIP. 196506151998032001	Penguji III		27/10/2025
4.	Rica Umrina lubis, M. Hum NIP. 198811142019032014	Penguji IV		27/10/2025

Panyabungan, Oktober 2025
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Laila Sapitri, NIM. 21160034 dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Benda dan Sifatnya Melalui Model Pembelajaran TGT (Team Games Tournament) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 401 Panyabungan Tahun Ajaran 2024/2025” memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sepenuhnya.

Panyabungan, Oktober 2025

Pembimbing I



Junita Irawati, M.A
NIP. 196506151998032001

Pembimbing II



Rica Umrina lubis, M. Hum
NIP. 198811142019032014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Robiatul Adawiyah

NIM : 21160053

Tempat/Tgl. Lahir : Mompang Jae, 15 September 2001

Pekerjaan : Mahasiswi

Alamat : Mompang Jae, Kec. Panyabungan Utara, Kab. Mandailing
Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif STAD di Kelas 3 MI Rohmatul Ummah”** adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sepenuhnya.

Panyabungan, Oktober 2025



Robiatul Adawiyah

NIM: 21160053

ABSTRAK

Robiatul Adawiyah (NIM: 21160053). Upaya Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di Kelas III MI Rohmatul Ummah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta mengetahui peningkatan keterampilan kolaborasi siswa kelas III MI Rohmatul Ummah. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam satu siklus dengan empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 27 siswa kelas III yang terdiri atas 15 laki-laki dan 12 perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan fokus pada empat indikator keterampilan kolaborasi: keaktifan, kerja sama, komunikasi, dan tanggung jawab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa. Pada tahap pra-siklus, rata-rata keterampilan kolaborasi hanya mencapai 2,25 dengan tingkat ketuntasan 25% (kategori cukup). Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 3,40 dengan tingkat ketuntasan 85% (kategori baik). Peningkatan tersebut terlihat dari perubahan perilaku siswa yang lebih aktif berdiskusi, saling membantu dalam kelompok, serta menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe STAD efektif diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa kelas III MI Rohmatul Ummah.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, STAD, Keterampilan Kolaborasi, Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

Robiatul Adawiyah (Student ID: 21160053). Improving Collaboration Skills in Indonesian Language Learning Using the STAD Cooperative Learning Model in Class III of MI Rohmatul Ummah. This research aims to describe the implementation of the STAD (Student Teams Achievement Division) cooperative learning model in Indonesian language learning and to determine the improvement of the collaboration skills of Class III students at MI Rohmatul Ummah. This research is a Classroom Action Research (CAR) conducted in one cycle, which consists of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were 27 third-grade students, consisting of 15 males and 12 females. Data were collected using observation, interviews, and documentation, focusing on four indicators of collaboration skills: activeness, cooperation, communication, and responsibility. The research results showed that the implementation of the STAD cooperative learning model could improve students' collaboration skills. In the pre-cycle stage, the average score of collaboration skills was only 2.25, with a completeness percentage of 25% (fair category). After the action in cycle I, the average score increased to 3.40, with a completeness percentage of 85% (good category). This improvement was evident from the change in students' behavior, who became more active in discussions, helped each other within groups, and showed responsibility for their tasks. Thus, the STAD cooperative learning model is effective in Indonesian language learning for improving the collaboration skills of Class III students at MI Rohmatul Ummah.

Keywords: Cooperative Learning Model, STAD, Collaboration Skills, Indonesian Language

.
.

MOTTO HIDUP

“Saya tidak harus terlihat hebat di mata orang lain, cukup terus berusaha dengan hati yang tulus. Karena aku percaya, setiap langkah kecil yang kulalui hari ini sedang Allah arahkan menuju keberhasilan yang indah nanti.”

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sederhana ini penulis persembahkan dengan penuh cinta dan rasa hormat kepada : Ayahanda Martaon dan Ibunda Nur Misbah, yang dengan kasih sayang, doa, pengorbanan, dan keikhlasan tanpa batas telah menjadi cahaya dan kekuatan dalam setiap langkah perjuangan ini. Terima kasih atas segala dukungan, semangat, dan pengorbanan yang tiada henti. Semoga karya ini menjadi wujud kecil dari rasa syukur dan bakti penulis kepada Allah SWT serta persembahan tulus untuk kedua orang tua tercinta. Kepada saudara-saudara tercinta: Khalimatus Sakdiyah, Muhammad Zannuroin, Ahmad Zul Fahmi, dan Khaulah Nadhirah, yang selalu memberikan semangat, canda, doa, dan dukungan dalam setiap proses perjuangan. Terima kasih telah menjadi sumber kebahagiaan dan motivasi yang menguatkan penulis hingga akhir perjalanan ini.

.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil‘alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di Kelas III MI Rohmatul Ummah.”** Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., suri teladan sepanjang masa yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag** selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. **Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang sekaligus sebagai pembimbing akademik.
3. Ibu **Junita Irawati, M.A** dan Ibu **Rica Umrina Lubis, M.Hum** selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam membimbing penulisan skripsi ini.
4. **Bapak/Ibu Dosen beserta seluruh jajaran Akademika** Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
5. Kepada seluruh pihak **MI Rohmatul Ummah** yang telah memberikan kepada penulis waktu untuk melakukan penelitian, terutama kepada **Ust. Ahmad Sairin Hsb, S. Pd** selaku Kepala Sekolah dan Ibu **Maya Lestari, S. Pd** selaku guru kelas IV yang telah membimbing dan memberi masukan kepada penulis serta seluruh siswa yang ikut membantu dalam melakukan penelitian.
6. **Ust. Sahrul Efendi Hrp, S. Pd** yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah memberikan semangat, doa, dan nasihat yang menenangkan di setiap

proses perjuangan ini. Terima kasih atas dukungan moril dan motivasi yang menjadi penguat selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

7. **Maisaroh dan Rahmayani** teman yang selalu jadi support dalam proses perjuangan ini.
8. **Teman-teman PGMI** yang selalu jadi teman dalam diskusi dan berbagi.
9. **Untuk diri sendiri**, yang telah berjuang sejauh ini dengan sabar dan tekun, melewati lelah, ragu, dan air mata, namun tetap memilih untuk bertahan. Terima kasih telah tidak menyerah dan terus percaya bahwa setiap usaha akan berbuah indah pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia serta peningkatan keterampilan kolaborasi siswa di madrasah ibtidaiyah.

Panyabungan, Oktober 2025
Penulis



Robiatul Adawiyah
NIM: 21160053

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
MOTTO HIDUP	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Area dan Fokus penelitian	7
C. Pembatasan Fokus Penelitian.....	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian.....	8
BAB II	10
KAJIAN TEORITIK DAN PENGAJUAN KONSEPTUAL INTERVENSI TINDAKAN.....	10
A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti	10
1. Pengertian Keterampilan Kolaborasi	10
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	12
3. Pengertian Model Pembelajaran	13
4. Model Pembelajaran Kooperatif	14
5. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>).....	15
6. Keterkaitan antara Keterampilan Kolaborasi, Bahasa Indonesia, dan Model STAD	17
7. Karakteristik Model Pembelajaran.....	20
8. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif STAD	21
9. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kopeeratif STAD 	23
10. Materi Ajar	24
A. Penelitian yang Relevan	27
B. Hipotesis Tindakan.....	29

BAB III.....	30
METODE PENELITIAN	30
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian.....	30
C. Subjek Penelitian	31
D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian	32
E. Tahapan Intervensi Tindakan.....	32
F. Hasil Intervensi Tindakan yang diharapkan	35
G. Data dan Sumber Data.....	35
H. Instrumen Pengumpulan Data	35
I. Teknik Pengumpulan Data	36
J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan	39
K. Analisis Data Interpretasi Data.....	39
L. Pengembangan Perencanaan Tindakan	40
BAB IV	42
HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
2. Struktur Organisasi dan Visi Misi MI Rohmatul Ummah	43
3. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik MI Rohmatul Ummah	44
4. Deskripsi Data Peneliti	44
B. Analisis Data	45
C. Pembahasan	56
BAB V.....	61
PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan kolaborasi adalah kemampuan seseorang untuk bisa bekerja sama dengan orang lain. Di sekolah, ini bisa dilihat saat siswa bisa kompak dalam kelompok, saling bantu, saling mendengarkan, dan tidak egois saat mengerjakan tugas bersama. Jadi bukan hanya duduk bersama, tapi benar-benar terlibat dan saling mendukung. Kolaborasi bukan hanya soal bisa ikut kelompok saja, tapi juga soal sikap. Misalnya, mau mendengarkan pendapat teman, terbuka sama ide orang lain, dan tidak langsung menyalahkan pendapat orang lain. Semua itu termasuk keterampilan kolaborasi yang penting dilatih sejak dini. Kalau di kelas, keterampilan ini bisa berkembang lewat kegiatan diskusi, kerja kelompok, atau tugas proyek bersama. Anak-anak jadi belajar bersama, bukan saling bersaing, dan dari situ mereka bisa tumbuh jadi pribadi yang lebih peduli dan terbiasa bekerja sama dengan siapa pun.

Di era sekarang ini, keterampilan kolaborasi sangat dibutuhkan oleh setiap individu, baik di lingkungan sekolah maupun di kehidupan sehari-hari. Anak-anak tidak hanya dituntut untuk pintar secara akademik, tetapi juga harus mampu bekerja sama, saling mendengarkan, menghargai pendapat teman, dan menyelesaikan tugas secara bersama-sama. Keterampilan ini menjadi bekal penting dalam membentuk karakter sosial yang kuat sejak usia dini. Khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 3 MI Rohmatul Ummah.

Menurut Wahyuni, (2016) menjelaskan bahwa keterampilan kolaborasi mencakup kemampuan siswa dalam bekerja sama, mendengarkan ide teman, berbagi tanggung jawab, dan membangun pemahaman bersama terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut tidak hanya mengajar materi, tetapi juga menumbuhkan lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk bekerja sama secara aktif dan positif. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran strategis dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan sikap sosial seperti menghargai pendapat orang lain. (Tarigan, 2015) mengemukakan

bahwa keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek utama: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam praktiknya, keempat keterampilan tersebut menuntut siswa untuk aktif berinteraksi dan bekerja sama, baik dalam diskusi, membaca bersama, maupun dalam kegiatan menyusun kalimat dan paragraf secara kelompok. Maka dari itu, pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan media yang tepat untuk menumbuhkan keterampilan kolaboratif.

Namun dalam kenyataannya, pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal interaksi antarsiswa. Hasil observasi awal di kelas 3 MI Rohmatul Ummah yang berjumlah 27 siswa menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang aktif berpartisipasi saat kegiatan kelompok. Dari 27 siswa tersebut, sekitar 7 siswa (26%) tampak aktif berdiskusi atau memberikan tanggapan ketika guru meminta mereka bekerja sama. Sisanya cenderung pasif, lebih banyak mendengarkan atau bergantung pada teman yang lebih dominan. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan kolaborasi siswa masih rendah.

Berdasarkan Rendahnya keterampilan kolaborasi ini terlihat jelas ketika siswa diberi tugas membuat kalimat secara kelompok. Banyak kelompok yang hasil kerjanya hanya didominasi oleh 1–2 orang siswa, sementara anggota lainnya hanya ikut menyalin atau diam tanpa kontribusi. Dalam kegiatan membaca kelompok pun, hanya beberapa siswa yang membaca, sementara siswa lain menghindari peran. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang cenderung tidak merata, serta kurangnya rasa tanggung jawab dan partisipasi dalam tugas kelompok.

Kondisi tersebut juga diperkuat dengan wawancara dengan guru kelas, yang menyatakan bahwa beberapa siswa masih memiliki rasa malu, kurang percaya diri, dan enggan mengutarakan pendapat di depan teman-temannya. Beberapa siswa bahkan cenderung menunggu perintah, tidak terbiasa berdiskusi, serta kesulitan bekerja dalam kelompok karena tidak adanya pembiasaan yang terstruktur. Guru juga menyampaikan bahwa metode yang digunakan selama ini masih bersifat individual, sehingga belum mampu mendorong terciptanya kerja sama aktif antar siswa.

Faktor penyebab rendahnya keterampilan kolaborasi ini antara lain karena penggunaan model pembelajaran yang kurang variatif dan belum mampu menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif. Pembelajaran masih bersifat satu arah (*teacher-centered*) dan tidak melibatkan siswa secara aktif dalam interaksi kelompok. Hal ini tentu bertentangan dengan prinsip pembelajaran modern yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuan bersama.

Sebagai solusi, dibutuhkan penerapan model pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kolaborasi siswa. Salah satu model yang sesuai dengan kebutuhan tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*). Menurut (Slavin, 2009), model STAD merupakan pendekatan kooperatif dimana siswa bekerja dalam kelompok kecil yang heterogen untuk memahami materi, menyelesaikan soal, dan mencapai target pembelajaran bersama.

Model STAD melibatkan lima langkah utama, yaitu: penyampaian materi, kerja tim, kuis individu, perhitungan skor kelompok, dan pemberian penghargaan kelompok. Langkah-langkah tersebut memungkinkan siswa untuk belajar tidak hanya dari guru, tetapi juga dari rekan sekelompoknya. Dalam proses kerja tim, siswa didorong untuk saling membantu, mendengarkan, dan memberi dukungan satu sama lain. Dengan demikian, keterampilan kolaborasi seperti komunikasi efektif, pengambilan keputusan bersama, dan tanggung jawab kelompok akan terasah secara alami.

Penerapan model STAD juga memberikan suasana kompetitif yang sehat di antar kelompok, dalam hal ini mereka para siswa yang berkelompok akan berusaha lebih kuat untuk lebih unggul, baik itu dalam kompetisi pertanyaan atau pendapat para kelompok yang lebih akurat untuk mendapatkan hasil yang sempurna, karena setiap tim berlomba meningkatkan skor kelompoknya melalui kerja sama. Hal ini akan memotivasi setiap anggota untuk berkontribusi maksimal. Siswa yang awalnya pasif akan merasa tertantang untuk terlibat karena keberhasilan kelompok juga bergantung pada

kontribusinya. Dalam jangka panjang, kegiatan seperti ini akan menumbuhkan keterampilan kolaborasi yang dibutuhkan dalam kehidupan nyata.

Di kelas 3 MI Rohmatul Ummah, model STAD dirasa sangat relevan diterapkan karena dapat meningkatkan semangat kerja kelompok dan partisipasi siswa yang sebelumnya rendah. Dengan jumlah siswa yang berjumlah (27 siswa), guru dapat membentuk 5 hingga 6 kelompok kecil dengan komposisi yang seimbang dari segi kemampuan dan karakter. Strategi ini memudahkan pengelolaan kelas dan memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk aktif dalam kelompok.

Dengan memanfaatkan keunggulan model STAD, diharapkan siswa mampu berinteraksi lebih baik, aktif berdiskusi, saling bertukar ide, dan menyelesaikan tugas secara gotong royong. Selain itu, penerapan model ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, tidak hanya dari segi hasil akademik, tetapi juga penguatan karakter siswa seperti rasa tanggung jawab, empati, dan sikap toleransi.

Model STAD telah terbukti berhasil dalam berbagai penelitian sebelumnya. Pembelajaran kooperatif STAD telah banyak di teliti dan terbukti mampu meningkatkan keterampilan sosial siswa, termasuk keterampilan kolaborasi. Salah satu penelitian yang di lakukan oleh (Putri, 2021) dalam penelitian tindakan kelas di kelas 3 SD Negeri 1 Bantul pada mata mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasilnya menunjukkan:

1. Pada pra-siklus, hanya 48% siswa yang menunjukkan keterampilan kolaboratif dalam kategori “cukup”.
2. Pada siklus I, keterampilan kolaborasi meningkat menjadi 71% siswa dalam kategori “baik”.
3. Pada siklus I, keterampilan kolaborasi meningkat menjadi 71% siswa dalam kategori “baik sekali”.

Hasil yang sama juga ditemukan oleh (Yuliawati, 2022), yang menunjukkan bahwa model STAD meningkatkan partisipasi siswa dalam kelompok dan memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan komunikasi dan kolaborasi, Studi ini dilakukan di MI dan mengukur perkembangan

keterampilan sosial terutama kolaborasi dan komunikasi siswa setelah penerapan model STAD. Hasil menunjukkan peningkatan partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelompok, rasa percaya diri yang membaik, serta peran belajar bersama yang lebih seimbang.

Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif STAD, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam proses interaksi sosial. Peran aktif guru dalam membentuk kelompok, memberikan bimbingan, dan mengevaluasi kerja tim sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan model ini. Maka dari itu, pelatihan guru dan penyusunan perangkat pembelajaran yang sesuai menjadi bagian penting dalam keberhasilan intervensi.

Selain didasarkan pada kajian teori, informasi empiris mengenai kondisi pembelajaran di kelas 3 MI Rohmatul Ummah diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara dengan wali kelas. Observasi dilakukan selama dua pertemuan pembelajaran Bahasa Indonesia pada bulan Mei 2025. Berdasarkan pengamatan tersebut, terlihat bahwa sebagian besar siswa belum menunjukkan keterampilan kolaborasi yang baik. Saat diberikan tugas secara berkelompok, sebagian siswa tampak kebingungan dalam berbagi peran. Ada kelompok yang dikuasai oleh satu siswa yang dominan, sementara anggota lain hanya diam atau menyalin jawaban.

Untuk memperkuat hasil observasi, wawancara juga dilakukan dengan Ibu Maya Lestari, S. Pd, selaku wali kelas 3 MI Rohmatul Ummah. Beliau menjelaskan bahwa kebanyakan siswa memang belum terbiasa bekerja sama dalam kelompok. "Siswa-siswa di kelas 3 ini kalau disuruh kerja kelompok, hanya beberapa yang aktif. Yang lain ikut saja, kadang malah ngobrol sendiri, atau diam. Mereka belum bisa saling membantu. Mungkin karena sebelumnya lebih banyak kerja individu," ujar beliau dalam wawancara tertanggal 3 Mei 2025.

Lebih lanjut, beliau juga menyampaikan bahwa meskipun beberapa siswa sebenarnya memiliki potensi untuk aktif, tetapi kurangnya latihan dan pembiasaan membuat mereka sulit bekerja sama. "Kalau dikasih tugas individu

mereka bisa, tapi pas kerja kelompok jadi canggung. Mereka belum terbiasa berdiskusi atau memberi pendapat. Perlu model pembelajaran yang bisa mengarahkan mereka untuk bekerja sama secara lebih terstruktur," tambahnya.

Wawancara ini menguatkan temuan observasi bahwa permasalahan rendahnya keterampilan kolaborasi bukan semata-mata karena kemampuan akademik siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang belum mendorong interaksi sosial secara aktif. Guru cenderung menggunakan metode konvensional seperti ceramah atau tanya jawab satu arah, dan belum menerapkan model pembelajaran yang berbasis kerja sama kelompok secara sistematis.

Berdasarkan kondisi nyata tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk melakukan upaya perbaikan melalui model pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan pencapaian akademik, tetapi juga mampu menumbuhkan keterampilan kolaboratif siswa secara efektif. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD menjadi alternatif yang tepat karena memberikan struktur pembelajaran kelompok yang jelas, menekankan kerja tim, dan memberi tanggung jawab kepada setiap anggota kelompok untuk berkontribusi terhadap keberhasilan bersama.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif STAD dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 3 MI Rohmatul Ummah. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar, khususnya dalam aspek sosial dan kerja sama antar siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk menulis Skripsi yang berjudul “upaya meningkatkan keterampilan kolaborasi dalam pembelajaran bahasa indonesia menggunakan model pembelajaran kooperatif stad di kelas 3 MI Rohmatul Ummah”.

B. Identifikasi Area dan Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi area dan fokus penelitian yang dijadikan sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa cenderung pasif saat bekerja dalam kelompok, hanya mengikuti teman yang dominan tanpa memberikan pendapat atau tanggapan sendiri.
2. Kegiatan belajar masih didominasi oleh metode pembelajaran konvensional, seperti ceramah dan tugas individu, sehingga kurang mendukung pengembangan keterampilan sosial dan kerja sama.
3. Guru belum menerapkan model pembelajaran yang secara sistematis membentuk kebiasaan kolaboratif siswa, seperti diskusi kelompok dengan struktur yang jelas dan evaluasi kerja sama.
4. Kurangnya rasa percaya diri dan keberanian siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kelompok, baik saat diskusi maupun saat menyampaikan hasil kerja kelompok di depan kelas.
5. Tidak semua siswa memiliki pemahaman yang sama tentang pentingnya bekerja sama, sehingga menyebabkan ketimpangan peran dalam setiap kelompok.
6. Minimnya pembiasaan dan pelatihan keterampilan sosial di kelas, seperti berbagi tugas, menyampaikan ide, mendengarkan pendapat teman, dan membuat keputusan bersama.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Agar penelitian tidak menyimpang dari pokok permasalahan dalam memahaminya maka penulis membuat pembatasan yaitu fokus pada upaya meningkatkan keterampilan kolaborasi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas III MI Rohmatul Ummah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 3 MI Rohmatul Ummah?
2. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

E. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 3 MI Rohmatul Ummah.
- b. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan kolaborasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model STAD.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis:

Menambah khasanah keilmuan tentang penerapan model pembelajaran kooperatif STAD dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan kolaborasi Bahasa Indonesia.

b. Secara Praktis:

1) Bagi Guru:

Sebagai alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

2) Bagi Siswa:

Meningkatkan motivasi dan keterampilan kolaborasi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3) Bagi Sekolah:

Menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan model pembelajaran yang inovatif dan efektif.

4) Bagi Peneliti:

Menambah wawasan dan pengalaman, Menambah khasanah keilmuan tentang penerapan model pembelajaran kooperatif STAD dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan kolaborasi Bahasa Indonesia.